



**Penggunaan Aplikasi Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Persamaan Kuadrat**

**Rosalina<sup>1</sup>**

*Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatera No. 101 GKB Gresik, Jawa Timur Indonesia 61121<sup>1</sup>; rosalarulan@gmail.com<sup>1</sup>*

**Abstract**

*The purpose of this research is to improve students learning outcomes during the Covid-19 pandemic on Quadratic Equation material using YouTube video learning media. This research is a Class Action Research (CAR). The subjects of this study were students of grade 9E Public Junior High School 17<sup>th</sup> Balikpapan with a total of 32 students. The data analysis technique was carried out by calculating the class average and counting the number of students who reached the Minimum Completeness Criteria (MCC), while the participant activity was carried out by calculating the percentage of each aspect and then determining their qualifications. The results showed that after the use of YouTube learning videos in mathematics learning, the learning outcomes of students experienced changes from cycle I, cycle II and cycle III. The average learning outcomes of students in cycle I was 92 then in cycle II was 71.30 and increased to 76.25 in cycle III. While the number of students who achieved the KKM score was in cycle I students who reached the KKM as much as 100% or 32 from 32 students to 62.50% or 20 out of 32 students in cycle II and increased to 68.75 or 22 from 32 students in the cycle III. It is suggested for further mathematics learning to use learning videos via YouTube on other materials as an alternative so that students' mathematics learning outcomes improve.*

**Keywords:** *learning outcomes, youtube, Minimum Completeness Criteria, Students.*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di masa pandemi Covid - 19 pada materi Persamaan Kuadrat, dengan menggunakan media pembelajaran video Youtube. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas 9E SMP Negeri 17 Balikpapan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata kelas dan menghitung banyaknya peserta didik yang mencapai nilai KKM sedangkan untuk aktivitas peserta dilakukan dengan menghitung persentase tiap aspek kemudian ditentukan kualifikasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah digunakannya video pembelajaran youtube pada pembelajaran matematika, hasil belajar peserta didik mengalami perubahan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 92 kemudian pada siklus II adalah 71,30 dan meningkat menjadi 76,25 pada siklus III. Sedangkan banyaknya peserta didik yang mencapai nilai KKM adalah pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 100% atau 32 dari 32 siswa menjadi 62,50% atau 20 dari 32 siswa pada siklus II dan meningkat menjadi 68,75 atau 22 dari 32 siswa pada siklus III. Disarankan untuk pembelajaran matematika selanjutnya dapat menggunakan video pembelajaran melalui youtube pada materi lain sebagai alternatif agar hasil belajar matematika siswa meningkat.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, *Youtube*, KKM, peserta didik.

**INFO ARTIKEL**

ISSN : 2733-0597 e-ISSN : 2733-0600 DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.30587/postulat.v2i2.2634">http://dx.doi.org/10.30587/postulat.v2i2.2634</a>	<b>Jejak Artikel</b> Submit Artikel: 2 Juni 2021 Submit Revisi: 24 Oktober 2021 Upload Artikel: 26 Desember 2021
---	--

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia, terutama mata pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan, dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), sampai Perguruan Tinggi. Menurut anggapan masyarakat, bahwa salah satu pelajaran yang dianggap sulit adalah matematika. Hal ini karena pelajaran matematika berhubungan dengan konsep-konsep yang abstrak. Sebagaimana menurut Hudoyo (1988) bahwa matematika berkaitan dengan ide-ide dan konsep-konsep yang abstrak dan tersusun secara urut.

Dengan demikian pembelajaran matematika akan mengoprasikan konsep dalam pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat penalaran yang membentuk kesimpulan, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang ada; (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas kondisi atau masalah; dan (5) Memiliki sikap menghargai makna matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap giat dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006).

Pandemi Covid – 19 yang terjadi saat ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap segala aspek kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan. Baik guru maupun peserta didik harus mampu beradaptasi dengan kondisi yang terjadi. Pembelajaran yang konvensional dengan tatap muka harus berubah menjadi daring guna mengurangi penyebaran virus. Hal ini sesuai dengan Sesuai Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid – 19).

Awal pembelajaran menggunakan metode daring, peserta didik merasa tertarik dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan. Peserta didik aktif dalam pembelajaran dan juga pengerjaan tugas. Namun, setelah pembelajaran daring berlangsung selama 1 bulan, terjadi penurunan terhadap tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Penurunan keaktifan bisa dilihat dari form pengisian absensi melalui google form dan kuis daring yang semakin hari semakin sedikit yang mengisi, meskipun peserta didik telah diingatkan melalui grup mata pelajaran maupun grup kelas. Kemudian, berdasarkan rekap hasil PTS dan kuis yang dilaksanakan pada bulan September 2020, masih banyak peserta didik yang belum mampu melewati KKM yang ditetapkan.

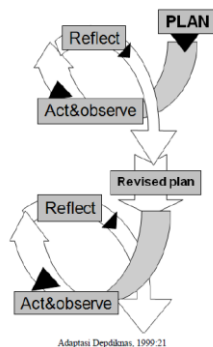
*Youtube* menjadi salah satu platform yang banyak diminati oleh generasi Z. Survei *We are Social* (2020) menyebutkan penduduk Indonesia yang aktif bermain media sosial (medsos) mencapai 150 juta orang. Dari beragam jenis medsos, Youtube yang paling banyak dimainkan, terutama untuk memutar music (Arya: 2020). Salah satu faktor yang menyebabkan youtube populer adalah banyaknya konten yang ditawarkan dan fleksibilitas yang dimiliki. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Masa Pandemi Covid - 19 Pada Materi Persamaan Kuadrat Tahun Pelajaran 2020 – 2021”. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi youtube untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di masa pandemi Covid - 19 pada materi Persamaan Kuadrat di kelas IXE SMP N 17 Balikpapan tahun pelajaran 2020 – 2021.

## **B. METODE PENELITIAN**

Subyek dari penelitian ini adalah siswa Kelas 9E dengan jumlah peserta didik 32 anak. Peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 17 Balikpapan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober dan November Semester Ganjil tahun pelajaran 2020 – 2021.

Penelitian ini direncanakan akan berlangsung dalam tiga siklus. Karena penelitian ini dilaksanakan dalam masa Pendidikan Provesional Guru Dalam Jabatan tahun2020, maka

penelitian akan dilaksanakan di masa PPL 1 dan PPL 2 . Penelitian tindakan kelas adalah suatu aktifitas terukur yang dilakukan oleh seorang pengajar/ guru dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di kelas yang diampuhnya. Menurut Kemmis dan McTaggart (Mahmud dan Tedi Priatna, 2008: 60) terdapat 4 komponen penting dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Siklus PTK (Kemmis dan McTaggart)

Penelitian tindakan kelas dimulai dengan membuat perencanaan tentang tindakan yang akan dilaksanakan. Setelah lengkap menyusun perencanaan, maka selanjutnya adalah melakukan tindakan sekaligus melakukan observasi kegiatan. Karena penelitian ini dilaksanakan secara daring, maka observasi dilaksanakan secara mandiri dengan mengamati video pembelajaran yang direkam. Langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran. Setelah refleksi baik perangkat maupun tindakan, maka dilakukan revisi rencana tindakan yang akan dilakukan guna pelaksanaan siklus selanjutnya.

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Siklus II akan dilaksanakan jika Siklus 1 belum menjawab indikator penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan Evaluasi pembelajaran. Teknik analisis data adalah teknik analisis hasil evaluasi dan observasi.

### C. HASIL PENELITIAN

Dari penelitian ini, diperoleh bahwa setelah digunakannya video pembelajaran youtube pada pembelajaran matematika, hasil belajar peserta didik mengalami perubahan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 92 kemudian pada siklus II adalah 71,30 dan meningkat menjadi 76,25 pada siklus III. Sedangkan banyaknya peserta didik yang mencapai nilai KKM adalah pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 100% atau 32 dari 32 siswa menjadi 62,50% atau 20 dari 32 siswa pada siklus II dan meningkat menjadi 68,75 atau 22 dari 32 siswa pada siklus III. Dalam penelitian ini, untuk mengukur hasil belajar matematika peserta didik menggunakan evaluasi yang dilakukan setiap akhir siklus. Tes pada siklus I terdiri dari 4 soal essay, siklus II 4 soal pilihan ganda dan 2 soal essay, serta siklus III terdiri dari 4 soal pilihan ganda dan 1 soal esay. Dengan demikian penggunaan *youtube* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas 9E di SMP Negeri 17 Balikpapan tahun pelajaran 2020 – 2021.

#### **D. KESIMPULAN, DISKUSI DAN REKOMENDASI**

Hasil penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan *youtube* yang telah dilakukan di SMP Negeri 17 Balikpapan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu proses pembelajaran matematika dengan menggunakan *youtube* ini dilakukan dalam tiga siklus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Penggunaan video pembelajaran *youtube* bias dilaksanakan di awal sebagai motivasi dan juga di kegiatan diskusi peserta didik. Setelah melakukan diskusi dan presentasi kemudian siswa mengerjakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar setiap siklusnya. Terakhir yaitu penghargaan kelompok bagi kelompok yang aktif mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan youtube dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas 9E. Peningkatan hasil belajar matematika peserta didik dapat dilihat berdasarkan rata-rata nilai kelas dan banyak siswa yang mencapai nilai KKM. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas 9E SMP Negeri 17 Balikpapan ada beberapa saran yaitu hendaknya guru bias terus menggunakan aplikasi youtube dalam menyampaikan pembelajaran dengan cepat dan akurat sehingga

hasil belajar siswa meningkat, terutama di masa pandemi covid – 19. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tepat mendapatkan pembelajaran dan mampu aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Ucapan terima kasih ingin saya sampaikan kepada ibu tercinta, suami, kakak, dan anak – anakku yang selalu menjadi semangat menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Elli Kusumawati, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Ibu Eny Suryantari S.Pd selaku guru pamong, Anak-anakku kelas 9E SMPN 17 Balikpapan yang selalu semangat dalam belajar. Teman – teman PPG Daljab 2020 Angkatan II Universitas Muhammadiyah Gresik atas dukungan dan ilmu beserta Ibu Fathimatul Khikmiah, M.Sc dan Bapak Syaiful Huda, M.Pd. Semoga Allah SWT membalasnya.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arham, M. (2020) Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. [https://www.academia.edu/43660143/Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mutmainnah Arham](https://www.academia.edu/43660143/Efektivitas_Penggunaan_Youtube_Sebagai_Media_Pembelajaran_Mutmainnah_Arham) (diakses 13 Oktober 2020)
- Hamid, M. A. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: Gramedia.
- Hamid, M.A. (2020). Media Pembelajaran, Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Kamilah, N.-. <http://digilib.uinsby.ac.id/1172/5/Bab%202.pdf>, (diakses 12 Oktober 2020)
- Kemdikbud. (2018) Buku Guru Matematika IX. Jakarta: Kemdikbud.
- Lestari, R. (2020). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed> (diakses 13 Oktober 2020)
- Mahmud & Piatnah,D. (2008) Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik. Bandung: Tsabita
- Mujiati (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Discovery Learning Pada Materi Konsep Eliling Dan Luas Bangun Datar Peserta Didik Kelas V A Sd Negeri 009 Pulau Kijang Kecamatan Reteh. <https://media.neliti.com/media/publications/258180-peningkatan-hasil-belajar-matematika-mel-0632ab7f.pdf> (Diakses 12 Oktober 2020)
- Rusmono (2012) Pengertian Hasil Belajar. <http://eprints.uny.ac.id/9829/2/bab2.pdf>, (Diakses 12 Oktober 2020)
- Suryadi, A (2020) Teknologi dan Media Pembelajaran. Sukabumi. CV. Jejak
- Tanireja, Tukiran,Pujiati, I & Nyata. (2010). Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Alfabeta

- Wahyuningsih, S. E (2020) Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta didik. Sleman: Deepublish
- Wijaya, C & Syahrums (2013) Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Yudhistira, A. W. (2020). Youtube, Medsos No. 1 di Indonesia. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a55212afab/youtube-medsos-no-1-di-indonesia> (diakses 19 Oktober 2020)